Islam waktu telu: studi historis tentang perkembangannya di Desa Sembalun Kecamatan Aikmel Lombok Limur Nusa Tenggara Barat

Oleh
Ramlan Samiana
089200087

Pembimbing
Ali Mufrodi

Abstrak

Dalam ajaran Islam waktu Telu terdapat adanya beberapa bentuk penyimpangan bila dilakukan perbandingan dengan pelaksanaan ajaran Islam yang murni. Penyimpangan tersebut jelas terlihat sebagai akibat adanya unsur bid'ah yang terdapat di dalam ajaran yang dikembangkannya. Penelitian ini dilakuka untuk mengetahui bagaimana deskripsi kehidupan masyarakat dan lingkungan Desa Sembalun Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Untuk mengetahui latar belakang masuknya ajaran Islam Waktu Telu di Desa Sembalun. Untuk mengetahui perkembangan ajaran Islam Waktu Telu di Desa Sembalun. Pembahasan ini bersumber dari literature, buku dan lisan yang didapat dari pustaka, observasi, dan interview dengan hasil akhir menyimpulkan bahwa munculnya ajaran Islam Waktu Telu di desa Sembalun, bersamaan dengan masuknya agama Islam yang saat itu di bawa pertama Kali oleh sunan Prapen (anak Sunan Giri). Dimana masyarakatnya belum sempurna dalam menerima ajaran agama Islam. Karena adanya revolusi terhadap masyarakat Lombok oleh Kerajaan Hindu-Bali. Maka ajaran Islam Waktu Telu semakin tumbuh dan berkembang. Ajaran Islam waktu Telu terus menyebar ke pelosok-pelosok di Pulau Lombok, termasuk juga ke desa Sembalun. Ajaran Islam Waktu telu yang ada di desa Sembalun berasal dari desa Pengadangan, yang dibawa olen seorang kyai yang bernama Titi’ Selamin atau sering disebut dengan nama Guru Bulet.

Key: Islam waktu telu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id